

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif Metode ini diterapkan karena penelitian tidak fokus pada analisis data statistik, melainkan pada pengertian yang menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji melalui wawancara secara mendalam dan pengamatan yang dilakukan secara intensif.¹

Penulis juga menggunakan pendekatan analitis deskriptif untuk menyampaikan bahwa temuan penelitian ini disajikan dalam format penjelasan atau gambaran menyeluruh mengenai tradisi Pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu yang diperoleh dari data lapangan, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan, foto dokumentasi, video rekaman, dokumen pribadi, atau dokumen-dokumen lainnya.²

Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan Living Qur'an yang memungkinkan penulis untuk mengamati bahwa praktik pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan

¹ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

² L J Moleong, "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif," *Remaja Rosda Karya*, 2004.

Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu bukan hanya sekadar aktivitas ritual membaca al-Qur'an hingga tuntas, tetapi juga mengandung nilai-nilai religius, sosial, dan kultural. Dalam konteks Living Qur'an, penelitian ini secara spesifik menerapkan konsep resepsi fungsional, yaitu cara masyarakat bereaksi terhadap al-Qur'an berdasarkan peran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.³

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Profil Umum Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu

Pondok Pesantren al-Kahfi berada di Kecamatan Bangun Purba Barat, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pesantren ini adalah institusi pendidikan Islam yang menawarkan tingkatan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Menurut data yang diperoleh, pesantren ini memiliki NPSN 69755901 untuk MTs dan 69994256 untuk MA. Pondok Pesantren al-Kahfi terletak di Jl. Trans Unit V / Kepala Bondar, Desa Bangun Purba Barat, Kecamatan Bangun Purba Barat, Kabupaten Rokan Hulu.

Pondok Pesantren al-Kahfi berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan secara rutin membuka pendaftaran santri baru setiap tahunnya. Pesantren ini berkomitmen tinggi untuk memberikan pendidikan agama kepada komunitas setempat. Pada Juni 2024, pesantren ini mengalami bencana kebakaran di asrama laki-laki, tetapi semangat untuk terus mengajar tetap tinggi. Dukungan dari tokoh agama seperti Ustadz Abdul Somad bahkan mencerminkan keyakinan masyarakat akan peran signifikan Pondok

³ Muhamad Annas Annas, Rio Dwi Saputra, and Hasani Ahmad Said, "Living Qur'an Sebagai Cerminan Praktik Keagamaan: Analisis Fenomena Sosial Dan Normatif," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 274–89.

Pesantren al-Kahfi dalam membentuk generasi yang beriman dan berilmu di Kabupaten Rokan Hulu.⁴

3.2.2 Letak lokasi kordinat Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

Pondok Pesantren al-Kahfi berada di lokasi yang strategis di Kecamatan Bangun Purba Barat. Secara geografis, Kecamatan Bangun Purba Barat adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani dan peternak. Keadaan geografis yang terletak di kawasan dataran rendah dengan suhu tropis membuat area ini ideal untuk aktivitas pertanian dan perkebunan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dari kegiatan penelitian itu terjadi yang didalamnya memuat data yang akurat dan berintegrasi tentang objek dan sumber data didapatkan.⁵ Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu. Pemilihan tempat ini dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu: para santri di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu melakukan sebuah tradisi pembacaan surah surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah pada setiap hari jum`at.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan untuk memperoleh data dari sumbernya guna untuk keperluan dalam melakukan penelitian sebagai langkah

⁴ <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/69994256>, Dokumen dan Perizinan diakses 29 November 2025 Pukul 16.17 Wib.

⁵ Nurgiansah T Heru, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Kasus Di Smk Bina Essa Kabupaten Bandung Barat Kelas X Administrasi Perkantoran" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

yang sangat penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- 3.3.1 Dalam penelitian ini observasi yang penulis lakukan adalah dengan melihat persiapan terkait dengan pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Kahfi. Dalam melakukan observasi ini, peneliti akan terlibat secara langsung (*observasi partisipan*) dalam kegiatan-kegiatan pembacaan surah pilihan. Dengan terlibat secara langsung di lapangan diharapkan data-data yang didapatkan lebih akurat.

Tahap observasi dilakukan pada tanggal 5 Januari 2026 yaitu pada saat peneliti pulang kampung dari Kota Padang. Ketika sampai di rumah peneliti langsung pergi ke pondok pesantren al-Kahfi yang melakukan pembacaan surah pilihan meminta melihat rangkaian prosesi saat melakukan pembacaan surah pilihan.

- 3.3.2 Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan narasumber, teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara akurat dari responden dan memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman mendalam tentang penelitiannya. Penelitian ini melibatkan informan dari Pimpinan pondok, Kepala sekolah, pengurus yayasan, Ustadz/Ustazah, Santri/Satriwati Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.⁶

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan di pondok pesantren al-Kahfi pada tanggal 5 Januari 2026 untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang melatarbelakangi terjadinya pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Kahfi, bagaimana bentuk proses pembacaan

⁶ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media," Group, 2011.

surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Kahfi, dan bagaimana respon dan pemaknaan santri terhadap pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Kahfi.

3.3.3 Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar-gambar, rekaman kegiatan, catatan sejarah dan tulisan yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam memperkaya data temuan.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁷

Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi, ataupun rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.

Dengan demikian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Milles dan Huberman yakni reduksi data, display data, dan verifikasi data.⁸

3.4.1 Reduksi data (proses pemilihan)

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, penulis menyeleksi data yang relevan dengan fokus

⁷ Mutdjia Rahardjo, "Artikel: Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengalaman Empiric)," *Google Search: Metode Kualitatif*, (Diakses Tanggal 17-03-2021 Pukul 21.00), 2010.

⁸ Mahagiyani, Sugiono, ddk, "Buku Ajar Metodologi Penelitian," 2024.

penelitian, yaitu latar belakang tradisi, prosesi pelaksanaan, serta respon santri dan implikasi tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqi'ah.

Data yang telah direduksi selanjutnya dikelompokkan menurut pola resepsi Living Qur'an, terutama resepsi fungsional, seperti kepercayaan akan al-Qur'an sebagai penyembuh, bentuk praktik pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah sebagai usaha penyembuhan, serta alasan religius dan sosial yang mendasari tradisi tersebut. Dimaknai dengan proses mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan fokus kepada hal-hal yang dianggap penting. Terkait dengan penelitian ini reduksi data dimaknai dengan mengusahakan pengumpulan data selengkap mungkin, setelah itu data tersebut dipilah-pilah ke dalam konsep, kategori, narasi dan tema sesuai dengan tujuan penelitian.⁹

3.4.2 Display data

Langkah berikutnya adalah penyampaian data dengan cara naratif dan deskriptif. Data yang sudah direduksi disusun dengan sistematis untuk menggambarkan fenomena tradisi membaca surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqi'ah secara menyeluruh dan mendalam.

Pada fase ini, data lapangan dievaluasi dengan menghubungkannya pada teori resepsi Ahmad Rafiq, sehingga tampak bagaimana tradisi ini "dihidupkan" dalam praktik sosial-keagamaan. Penyajian data menunjukkan bahwa santri, ustadz, dan pihak madrasah memahami tradisi ini bukan hanya sekedar bacaan ibadah, tetapi juga sebagai alat spiritual yang dipercaya memiliki daya penyembuhan dan ketenangan jiwa saat menghadapi bencana.

⁹ Ph D Pawito, "Penelitian Komunikasi Kualitatif, Yogyakarta: PT," *Lks Pelangi Aksara Yogyakarta*, 2007.

dimaknai dengan suatu langkah penting yang menuju arah lancar dengan menyajikan data ke dalam bentuk-bentuk tertentu sehingga terlihat menyeluruh. Bentuk-bentuk penyusunan data tersebut bisa berbentuk sketsa, sinopsis, matrik, narasi atau bentuk-bentuk lain. Bentuk-bentuk pengorganisasian data disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya.¹⁰

3.4.3 Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada pola-pola yang muncul selama proses pengurangan dan penyajian data. Kesimpulan dirumuskan dengan memperhatikan hubungan antara data lapangan dan teori Living Qur'an, khususnya penerimaan fungsional. Dilakukan berdasarkan data-data yang telah diorganisasikan dalam bentuk sketsa, sinopsis, matrik, narasi atau bentuk pengorganisasian lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Melalui langkah ini, peneliti menyusun pemahaman mengenai cara tradisi membaca surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah saat menghadapi musibah merupakan wujud nyata Living Qur'an, yaitu tradisi ini yang masih berlangsung dalam pelaksanaan, kepercayaan, dan perilaku sosial masyarakat madrasah. Kesimpulan ini memberikan jawaban pada pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. serta memperlihatkan kedudukan tradisi itu dalam penelitian Living Qur'an kontemporer.

3.5 Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penelitian ini menggunakan teknik pengujian

¹⁰ T Heru, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Kasus Di Smk Bina Essa Kabupaten Bandung Barat Kelas X Administrasi Perkantoran."

keabsahan data. Uji validitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan sangat valid, tepat, dan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data, yang salah satunya dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai proses verifikasi dan evaluasi data dengan memanfaatkan beragam sumber data, metode pengumpulan data, serta waktu yang berbeda-beda. Dengan triangulasi, penulis mampu membandingkan dan memverifikasi kebenaran data untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya bias atau kesalahan dalam interpretasi data.¹¹ Bentuk triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diterima dari satu sumber dengan data yang berasal dari sumber yang berbeda. Dalam studi ini, data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan tertentu dianalisis bersamaan dengan data dari informan lain yang relevan, dan juga diverifikasi melalui dokumen-dokumen yang mendukung. Metode ini diterapkan untuk menegaskan konsistensi informasi dan meningkatkan validitas data yang berkaitan dengan tradisi membaca surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di Kecamatan Bangun Purba Barat, Kabupaten Rokan Hulu.

3.5.2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sumber identik, tetapi menggunakan metode pengumpulan data yang

¹¹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

berbeda. Contohnya, data yang didapat melalui wawancara dikonfirmasi ulang lewat observasi langsung atau dokumentasi. Oleh karena itu, penulis dapat mengevaluasi kecocokan antara keterangan informan dengan situasi sebenarnya di lapangan, sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih dapat diandalkan.

Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber serta triangulasi teknik sebagai metode utama untuk menguji keabsahan data, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mendukung validitas hasil penelitian.

